

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas garam krosok yang diproduksi di Desa Ledean, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua yaitu uji organoleptik parameter warna dan bau dengan nilai persentase 100%. nilai kadar air 8.25%, kadar NaCl 85,31%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai kadar air sudah melebihi standar mutu, dan nilai kadar NaCl garam krosok yang tergolong pada garam K3 (garam kualitas rendah). Garam krosok yang diproduksi oleh PT. Nataga Rai Hawu Industri di Desa Ledean, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua belum sesuai dengan syarat mutu bahan baku untuk garam konsumsi beriodium SNI 4435:2017.
2. Cemaran logam berat Timbal (Pb) pada garam krosok yang diproduksi di PT. Nataga Rai Hawu Industri di Desa Ledean, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua tidak terdeteksi cemaran logam berat timbal (Pb).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengujian cemaran mikroplastik dan zat pengotor.